

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aulia I, Chamid MS, Andari S. Pemodelan Pneumonia pada Balita di Surabaya Menggunakan Spatial Autoregressive Models. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 2017;6(1):D82-D8.
2. Hidayani, WR. *Pneumonia: Epidemiologi, Faktor Risiko pada Balita*. Purwokerto: CV. Pena Persada; 2020
3. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI;2021.
4. Siregar Da. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Padangsidimpuan Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. 2020;4(2):9-.
5. Kementerian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar Indonesia 2013*. Jakarta: Kemenkes RI;2013.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. *Laporan ISPA Tahun 2020 dan 2021*. Padang: Dinkes Provinsi Sumbar;2022.
7. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkes RI;2022.
8. Irwan. *Buku Epidemiologi Penyakit Menular*. Vol. 1, CV. Absolute Media. 2017. 107 p.
9. Sutriana VN, Sitaresmi MN, Wahab A. Risk factors for childhood pneumonia: a case-control study in a high prevalence area in Indonesia. *Clinical and experimental pediatrics*. 2021;64(11):588.
10. Liu, Yonglin, Et Al. Impact Of Meteorological Factors On Lower Respiratory Tract Infections In Children. *Journal Of International Medical Research*, 2016, 44.1: 30-41.
11. Sari, Meliana; Ridza, Fida Widia Nur. Studi Ekologi Faktor Pejamu, Kondisi Fisik Hunian Dan Pneumonia Pada Balita Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2017: *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 2021, 12.1: 29-40.

12. Hastuti P, Wijayanti IT. Analisis deskriptif faktor yang mempengaruhi pengeluaran asi pada ibu nifas di desa sumber kecamatan sumber kabupaten rembang. *URECOL*. 2017:223-32.
13. Chantry CJ, Howard CR, Auinger P. Full breastfeeding duration and associated decrease in respiratory tract infection in US children. *Pediatrics*. 2006;117(2):425-32.
14. Lamberti LM, Zakarija-Grković I, Fischer Walker CL, Theodoratou E, Nair H, Campbell H, et al. Breastfeeding for reducing the risk of pneumonia morbidity and mortality in children under two: a systematic literature review and meta-analysis. *BMC public health*. 2013;13(3):1-8.
15. Armina A, Wulansari A. Korelasi Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Balita di Dua Puskesmas Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 2020;20(1):272-6.
16. Rahmadani, Putri; Nasriyah, Siti Fadhilatun. Analisis Autokorelasi Spasial Global Dan Lokal Kasus Penumonia Di Kota Depok Tahun 2022. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 2022, 5.12: 1585-1593.
17. Budihardjo SN, Suryawan IWB. Faktor-faktor resiko kejadian pneumonia pada pasien pneumonia usia 12-59 bulan di RSUD Wangaya. *Intisari Sains Medis*. 2020;11(1):398-404.
18. Utami, Halimah Tri; Windraswara, Rudatin. Korelasi Meteorologi Dan Kualitas Udara Dengan Pneumonia Balita Di Kota Semarang Tahun 2013-2018. *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 2019, 3.4: 588-600.
19. Ruchiraset, Apaporn; Tantrakarnapa, Kraichat. Time Series Modeling Of Pneumonia Admissions And Its Association With Air Pollution And Climate Variables In Chiang Mai Province, Thailand. *Environmental Science And Pollution Research*, 2018, 25: 33277-33285.
20. Achmadi UF. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. 16424:147-53.
21. Geographic NS. GIS (Geographic Information System) [Internet]. Tersedia pada: [nationalgeographic.org](http://nationalgeographic.org)

22. Rudan I, Boschi-Pinto C, Biloglav Z, Mulholland K, Campbell H. Epidemiology and etiology of childhood pneumonia. *Bulletin of the world health organization*. 2008;86:408-16B.
23. Larasati RD, Wibowo A, Indawati R. The Analysis Of Multiple Linear Regression In Determining The Effect Of Low Birth Weight Infants (Lbw) And Non-Exclusive Breastfeeding Toward Pneumonia Occurrence In East Java Province In 2016. *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*. 2018;5(4):175-82.
24. Rasyid Z. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia anak balita di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2013;2(3):136-40.
25. Maryunani A. Ilmu kesehatan anak dalam kebidanan. Jakarta: Trans Info Media. 2010.
26. World Health Organization. Pneumonia [cited 2022 09 January]. Available from: <https://www.who.int/health-topics/pneumonia>.
27. Tosepu R. *Epidemiologi Lingkungan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Medika. 2016.
28. Mathews B, Shah S, Cleveland RH, Lee EY, Bachur RG, Neuman MI. Clinical predictors of pneumonia among children with wheezing. *Pediatrics*. 2009;124(1):e29-e36.
29. Masriadi H, KM S. *Epidemiologi Penyakit Menular-Rajawali Pers: PT. Raja Grafindo Persada*.
30. Suryo J. *Herbal Penyembuh Gangguan Sistem Pernapasan: Pneumonia–Kanker Paru-Paru-TB-Bronkitis-Pleurisi: Bentang Pustaka; 2010*.
31. Save the Children Indonesia. Modul Pencegahan dan Perlindungan Pneumonia pada Anak. Save the Children, 2020 [cited 2022 09 January] Available from: [www.stoppneumonia.id](http://www.stoppneumonia.id).
32. Masriadi. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Vol. 109, Pengaruh Kualitas Pelayanan. *Jurnal EMBA*. 2016. 109–119 p.
33. Wangdi, Kinley, Et Al. Spatio-Temporal Patterns Of Childhood Pneumonia In Bhutan: A Bayesian Analysis. *Scientific Reports*, 2021, 11.1: 20422.

34. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pneumonia Balita. 3. Jakarta: Buletin Jurnal Epidemiologi; 2010
35. Said M. Pengendalian pneumonia anak-balita dalam rangka pencapaian MDG4. Buletin jendela epidemiologi. 2010;3:16-21.
36. Syahidi MH. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian ISPA Pada Anak Umur 12-59 Bulan Di Puskesmas Tebet Barat. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia. 2016.
37. Suwanto SU, Fadlyana E, Kartasasmita C. Hubungan Kadar Prokalsitonin dan Kultur Bakteri dengan Tingkat Keparahan Pneumonia pada Anak. Sari Pediatri. 2016;17(4):261-6.
38. Basit M, Rifani S, Sukarlan S. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan. 2016;7(2):83-97.
39. Kartasasmita C. Pneumonia pembunuh balita: Buletin Jendela Epidemiologi. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. 2010.
40. Damanik P, Siregar MA, Arintonang EY. Hubungan status gizi, pemberian asi eksklusif, status imunisasi dasar dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja puskesmas glugur darat kota medan. Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi. 2015;1(4).
41. Susanti N, Rasyid Z. Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Kota Pekanbaru Dan Faktor Yang Berhubungan. Jpk: Jurnal Proteksi Kesehatan. 2015;4(1).
42. Hartono R, Rahmawati D. Gangguan Pernapasan Pada Anak: ISPA. Yogyakarta: Nuha medika. 2012.
43. Hasanah U, Santik YDP. Faktor Intrinsik dan Extrinsik yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia di Wilayah Puskesmas Rembang. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2021;16(2):84-90.
44. Sambominanga PS, Ismanto AY, Onibala F. Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Kejadian Penyakit Ispa Berulang Pada Balita Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. Jurnal Keperawatan. 2014;2(2).

45. Paynter, Stuart, Et Al. Sunshine, Rainfall, Humidity And Child Pneumonia In The Tropics: Time-Series Analyses. *Epidemiology & Infection*, 2013, 141.6: 1328-1336.
46. Hartati S, Nurhaeni N, Gayatri D. Faktor risiko terjadinya pneumonia pada anak balita. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2012;15(1):13-20.
47. Kunoli FJ. Pengantar epidemiologi penyakit menular untuk mahasiswa kesehatan masyarakat. 2013.
48. Mukono J, Prasasti CI, Sudarmaji S. Pengaruh kualitas udara dalam ruangan Ber-AC terhadap gangguan kesehatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*. 2005;1(2):3941.
49. Greenberg D, Givon-Lavi N, Broides A, Blancovich I, Peled N, Dagan R. The contribution of smoking and exposure to tobacco smoke to Streptococcus pneumoniae and Haemophilus influenzae carriage in children and their mothers. *Clinical Infectious Diseases*. 2006;42(7):897-903.
50. Jannah M, Abdullah A, Hidayat M, Asrar Q. Analisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019. *Jukema (Jurnal Kesehatan Masyarakat Aceh)*. 2020;6(1):20-8.
51. Susanti, Sulis. Pemetaan Penyakit Pneumonia Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 2016, 5.2: 117-124.
52. El Syani, Fauziah; Budiyono, Budiyono; Raharjo, Mursid. Hubungan Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Penyakit Pneumonia Balita Dengan Pendekatan Analisis Spasial Di Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2017, 3.3: 732-744.
53. Rahman, Arif. Studi Spasial Faktor Risiko Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2022, 6.1: 889-902.
54. Wulan D, Pemanfaatan S|, Spasial S, Faktor M, Tuberkulosis R, Renggis S, et al. Pemanfaatan Statistik Spasial dalam Mempelajari Faktor Risiko Tuberkulosis Paru sebagai Upaya Penurunan Insidensi Tuberkulosis Paru. Vol. 1, JK Unila |. 2016.
55. Kurniawan, Robert. *Analisis regresi*. Prenada Media, 2016.

56. Sugihartono., Nurjazuli. Analisis Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 11(1):82-86.2012
57. Sari, M. P., Cahyati, W. H. (2019). Tren Pneumonia Balita di Kota Semarang Tahun 2012-2018. *Higea*, 3(3):407-416

